

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, penulis akan menyimpulkan hasil yang didapatkan pada analisis data dihimpun dari objek yang dijadikan data penelitian yaitu ritual anggota *yakuza* yang ada di film *outrage* ini. Setelah menyimpulkan hasil, penulis juga memberikan saran yang diharapkan mampu memberikan masukan dan wawasan tentang ritual *yakuza* bagi pembelajar dan pemelajar bahasa Jepang dan juga peneliti berikutnya.

A. Kesimpulan

1. Ritual yang dilakukan organisasi *yakuza* di dalam film *outrage*.

Ritual yang dilakukan dalam film ini yaitu *oyabun-kobun*, *kyoudai*, *irezumi* dan *yubitsume*. Ritual *oyabun-kobun* di dalam maknanya sebagai hubungan orang tua dan anak tanpa melalui hubungan darah. Dimana cara untuk melakukannya dengan cara sakazuki atau pertukaran *sake* antara anggota *yakuza* yang ingin menjadi ayah dan anak. Ritual *kyoudai* tidak berbeda jauh cara melakukan dengan *oyabun-kobun* perbedaannya yaitu jumlah mangkuk *sake* dan jumlah *sake* yang dituang. Jika telah melakukan salah satu dari kedua ritual ini, maka mereka akan mempunyai hubungan keluarga walaupun tidak memiliki hubungan darah.

Irezumi atau tato merupakan simbol yang menunjukkan sebagai anggota *yakuza*. Penatoan ini dilakukan secara tradisional sehingga membutuhkan waktu yang lama dan rasa sakit yang luar biasa. tato yang memiliki banyak motif dan memiliki nilai-nilai spiritual dan arti masing-masing di

dalamnya. Sedangkan *yubitsume* sendiri adalah ritual permintaan maaf, dimana para anggota *yakuza* tersebut meminta maaf dengan memotong ruas jarinya lalu membungkusnya dengan rami untuk diberikan kepada *Oyabun* atau kumicho.

2. Latar belakang munculnya ritual *yakuza* di dalam film *outrage*.

Di dalam melakukan ritualnya pasti ada sebab untuk melakukannya. Ritual *oyabun-kobun* adalah ritual yang wajib dilakukan saat akan memasuki organisasi *yakuza*. Tetapi Murase yang sudah memiliki kelompok sendiri ingin melakukan *sakazuki* kepada Kannai, dengan tujuan untuk bergabung ke kelompok yang lebih besar. *Kyoudai* yang dilakukan Ikemoto dan Murase yang dilakukannya di dalam penjara harusnya muncul karena rasa saling menghargai dan menghormati, tetapi disini Ikemoto melakukannya agar mendapatkan bagian dari narkotika dan kekuasaan wilayah Murase. Sedangkan *yubitsume* yang dilakukan oleh banyak anggota *yakuza* bertujuan untuk minta maaf atas segala perbuatan yang mereka buat. Untuk adegan pemotongan jari yang dilakukan Kimura karena mendapatkan tekanan dari kelompok Otomo sehingga ia terpaksa melakukannya.

Di Jepang saat ini, kebanyakan dari kelompok *yakuza* telah mengurangi ritualnya seperti *yubitsume* dan *irezumi*. Hal tersebut karena bagi kelompok *yakuza* dapat berbaur dengan masyarakat Jepang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan tentang ritual yang dilakukan *yakuza* di dalam film *outrage* karya Kitano Takeshi, untuk selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Bagi pemelajar bahasa Jepang, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan terutama dalam tema *yakuza* dan ritual yang dilakukan *yakuza*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih sangat terbatas sehingga diharapkan untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti dengan tema *yakuza* dan ritualnya agar ada perkembangan dalam pembahasannya.

